

III . METODE PENELITIAN

A . Tipe Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Deskripsi Faktor Sosiologis dan Psikologis Kekalahan Pasangan Herman HN-Zainudin Hasan Pada Pemilihan Gubernur Provinsi Lampung tahun 2014 (studi kasus di Kelurahan Jagabaya III Kota Bandar Lampung). Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tipe penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor dalam (Basrowi dan Suwandi: 2008:1) mendefinisikan penelitian kualitatif:

“Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang – orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari- hari”.

Sedangkan Bodgan dan Taylor (1995: 5) dalam Lexy J. Moleong (2000: 3) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang. Metode penelitian ini mengungkapkan peristiwa riil dilapangan bahkan mengungkapkan nilai-nilai tersembunyi dari penelitian ini. Menurut Hadari Nawawi (1996: 63) metode deskriptif adalah metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau

obyek penelitian (seseorang, lembaga, dan masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya.

Sedangkan menurut Nasir (1998: 63) yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, *factual* dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dengan demikian beberapa hal yang menjadi ciri-ciri dari penelitian deskriptif secara umum antara lain:

1. Untuk mengetahui perkembangan dan frekuensi fenomena yang terjadi.
2. Untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena yang terjadi.

Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mencoba menggambarkan atau mengalisis “Deskripsi Faktor Sosiologis dan Psikologis Kekalahan Pasangan Herman HN-Zainudin Hasan Pada Pemilihan Gubernur Provinsi Lampung Tahun 2014 (studi kasus di Kelurahan Jagabaya III Kota Bandar Lampung)”

B . Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini sangat penting dalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif. Menurut Moloeng (2000), fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan.

Berdasarkan uraian di atas fokus penelitian dilihat dari deskripsi faktor sosiologis dan psikologis kekalahan pasangan Herman HN-Zainudin Hasan pada pemilihan gubernur Provinsi Lampung tahun 2014 (studi kasus di Kelurahan Jagabaya III Kota Bandar Lampung). Dalam penelitian ini menggunakan teori perilaku pemilih dengan dua pendekatan, yaitu:

- a. Teori Muhammad asfar dalam Adam Nursal (2004:55) yaitu, pendekatan sosiologis merupakan pengelompokan status sosial-ekonomi, terdiri dari : pekerjaan, pendidikan, etnis/suku, jenis kelamin, agama, umur, wilayah tempat tinggal dan,
- b. Teori Riswanda Imawan (1993:12-13) yaitu, pendekatan psikologis merupakan pendekatan yang lebih mendasar dengan faktor psikologis diri seseorang, terdiri dari kedekatan secara fisik terhadap kandidat dan perasaan suka atau tidak suka terhadap satu parpol kelompok elit tertentu.

C . Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif informasi merupakan data yang diperoleh di lokasi penelitian, dalam naskah atau dokumen dari informan yang telah ditunjuk sebagai kunci sumber data. Informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4: Informan Penelitian

No	Indikator	Jumlah Informan
1	2	3
1	Lurah di Kelurahan Jagabaya III	1 Orang
2	KasiPemberdayaan Masyarakat. Kelurahan Jagabaya III	1 Orang
3	Penduduk di Kelurahan Jagabaya III	28 Orang
Jumlah		30 Orang

D . Lokasi Penelitian

Lokasi atau wilayah dalam penelitian ini adalah Kelurahan Jagabaya III Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan oleh keinginan peneliti untuk memperoleh data–data serta informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

E . Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini meliputi data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari lapangan, baik dari pengamatan secara langsung atau mengajukan pertanyaan–pertanyaan secara langsung kepada sumber. Dalam hal ini, data yang diperoleh merupakan hasil panduan wawancara (*Interview*) mengenai Deskripsi Faktor Sosiologis dan Psikologis Kekalahan Pasangan Herman HN-Zainudin Hasan Pada Pemilihan Gubernur Provinsi Lampung tahun 2014 (studi kasus di Kelurahan Jagabaya III Kota Bandar Lampung).

F . Teknik Pengumpulan Data

Ada bermacam–macam cara penumpulan data, sesuai dengan jenis penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memerlukan data kualitatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara *Interview* (wawancara). *Interview* adalah sebuah cara dalam mengumpulkan data yang didapatkan dengan mengajukan

pertanyaan kepada objek yang akan diteliti. Wawancara mendalam digunakan untuk mempermudah penulis mendapatkan informasi dari penduduk mengenai Deskripsi Faktor Sosiologis dan Psikologis Kekalahan Pasangan Herman HN-Zainudin Hasan Pada Pemilihan Gubernur Provinsi Lampung Tahun 2014 (studi kasus di Kelurahan Jagabaya III Kota Bandar Lampung).

H . Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara penulis dalam mengelola data yang telah terkumpul sehingga mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitiannya, karena data yang diperoleh dari suatu penelitian tidak dapat digunakan begitu saja, Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, ketika penulis melakukan penelitian dengan wawancara mendalam kepada penduduk di Kelurahan Jagabaya III Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung, meliputi:

1. Reduksi Data

Teknik analisis data, mengalami reduksi data sebanyak empat kali. Reduksi data itu sendiri digunakan untuk melakukan pemilihan catatan-catatan di lapangan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis. Pemilihan data dimaksudkan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu serta mengorganisasikan data yang diperoleh sesuai dengan masalah yang ada mengenai Deskripsi Faktor Sosiologis dan Psikologis Kekalahan Pasangan Herman HN-Zainudin Hasan Pada Pemilihan

Gubernur Provinsi Lampung Tahun 2014 (studi kasus di Kelurahan Jagabaya III Kota Bandar Lampung).

2. Penyajian Data

Penyajian data ini berisi ringkasan hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap penduduk di Kelurahan Jagabaya III. Dengan melihat penyajian data maka dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Proses dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai “Faktor perilaku pemilih penyebab kekalahan pasangan Herman HN dan Zainudin Hasan Pada Pemilihan Gubernur Provinsi Lampung tahun 2014 (studi kasus di Kelurahan Jagabaya III Kota Bandar Lampung).

3. Verifikasi (Kesimpulan)

Penulis melakukan verifikasi (kesimpulan) yaitu mengumpulkan data-data saat dilapangan berasal dari hasil riset yang dilakukan. dengan begitu dapat ditarik kesimpulan mengenai Deskripsi Faktor Sosiologiss dan Psikologis Kekalahan Pasangan Herman HN-Zainudin Hasan Pada Pemilihan Gubernur Provinsi Lampung tahun 2014 (studi kasus di Kelurahan Jagabaya III Kota Bandar Lampung).

4 . Triangulasi data

Berdasarkan hasil wawancara mendalam terhadap penduduk di Kelurahan Jagabaya III yang dilakukan penulis dalam penelitian penulis melakukan

triangulasi data yaitu uji kebenaran data. Penulis melakukan wawancara lagi dengan narasumber lain yang menjelaskan kembali kebenaran dari data yang penulis dapat ketika melakukan wawancara sebelumnya. Berikut hasil wawancara penulis terhadap narasumber yang membenarkan data berdasarkan hasil wawancara kepada penduduk

“Tepat sekali adik mengambil data tentang kekalahan Herman HN terkait pilkada tahun 2014 lalu karena di Kelurahan Jagabaya III ini memang banyak sekali yang tidak memilih dia. Khususnya di Perumahan Raya Permai ini penduduknya rata-rata yang bekerja swasta baik itu pedagang, memiliki ruko. Penduduk sini juga banyak yang mempunyai ruko di Pasar Tengah yang secara paksa di segel Herman HN. Sudah itu dia juga menaikkan pajak PBB kan secara drastis itu juga yang membuat penduduk di perumahan ini gak milih beliau. Ya yang saya tahu itu, karena mereka ngomong sendiri dengan saya”.

(Hasil wawancara dengan Rubiyem, Kasi Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Jagabaya III)

Hasil wawancara berikutnya adalah:

“Kekalahan Herman HN pada Pilkada tahun lalu itu bukan hanya karena sakit hati dari penduduk dari suku china yang bekerja sebagai pihak swasta saja merasa dirugikan dengan kebijakan beliau ketika menjadi Wali Kota Bandar Lampung, dari penduduk pribumi yang bekerja sebagai pihak sipil pun juga ada yang tidak memilih Herman HN kembali. Ada yang merasa dirugikan kehidupan ekonominya, ada yang merasa kepemimpinan Herman hanya melihat masyarakat secara global saja sampai mereka juga mau mempunyai terobosan baru dari pemimpin yang baru. Disini memang banyak yang memilih M.Ridho Ficardo, di dalam Kelurahan Jagabaya III ini tempat tinggal Ridho, para tetangga juga sangat mengenal sosok beliau, beberapa suami dari penduduk sekitar juga bekerja di bawah naungan M.Ridho, dari sini sudah terlihat sangat kecil sekali dukungan untuk Herman HN menjadi Gubernur”.

(Hasil wawancara dengan Sumarno, Lurah di Kelurahan Jagabaya III)

Berdasarkan dari penjelasan di atas yang berasal dari terlihat jelas bahwa penduduk di Kelurahan Jagabaya III Kota Bandar Lampung tidak memilih kembali Herman HN untuk menjadi Gubernur Provinsi Lampung. Dalam penjelasan narasumber di atas, dapat disimpulkan data yang diperoleh penulis berdasarkan hasil wawancara terhadap penduduk benar kenyataannya. Alasan mereka pun tidak mereka rahasiakan secara pribadi. Pengalaman kepemimpinan Herman HN dalam memimpin serta jabatan yang beliau duduki sekarang tidak membuat penduduk memilihnya. Hal ini yang membuat pasangan Herman HN dan Zainudin Hasan menuai kekalahan di daerah pemilihannya sendiri.